

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian tentang “Komunikasi Dalam Mempertahankan Identitas Sosial (Studi Pada Paguyuban Kediri Garuda Nusantara Di Desa Menang Kabupaten Kediri)” maka pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan jenis kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif menurut Monique Henink merupakan sebuah pendekatan yang mengizinkan peneliti untuk mengamati pengalaman secara mendetail, dengan menggunakan metode spesifik seperti wawancara yang mendalam, *focus group discussion* (FGD), observasi (pengamatan), analisis isi, metode virtual, dan sejarah hidup atau biografi.³⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan menggunakan studi kasus atau *case study*. Menurut Creswell, studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi maupun kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.³⁵

³⁴ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, 2020). Hal. 31

³⁵ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus* (Madura: UTM PRESS, 2013). Hal. 3

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti berfungsi sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan salah satu sarana penting dalam mencari arti atau jawaban atas isu penelitian ini, sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Seorang peneliti adalah seseorang yang secara langsung mengamati subjek penelitian dan terlibat dalam pertanyaan. Dengan adanya kehadiran peneliti akan mempermudah perolehan data yang valid dan juga mudah untuk menganalisisnya. Jadi bisa diartikan bahwa kehadiran peneliti merupakan kunci utama pada penelitian ini.³⁶

Oleh karena itu, data yang diperoleh dari lapangan harus sama dengan pembuktian dari pandangan objek itu sendiri. Sesuai dengan objek yang akan diteliti, peneliti melaksanakan penelitian di kantor pusat Paguyuban Kediri Garuda Nusantara yang berlokasi di Desa Menang, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data mengenai bagaimana komunikasi Paguyuban Kediri Garuda Nusantara dalam mempertahankan identitas sosialnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan hal yang penting. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Menang, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. Adapun peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan dapat

³⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). Hal.17

menjawab persoalan atau fenomena yang terjadi sesuai dengan fokus dan pembahasan yang diajukan.

D. Sumber Data

Menurut Silalahi, data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta dari suatu gejala tertentu. Data merupakan fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena melalui pengamatan. Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif (bukan angka). Data Kualitatif merupakan data yang tidak bisa dihitung dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata.³⁷

Terdapat dua jenis data kualitatif dilihat dari sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data primer

Data primer adalah data yang bersumber dari hasil pengamatan seperti wawancara dan observasi. Data tersebut dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini yaitu ketua Paguyuban Kediri Garuda Nusantara, juru kunci paguyuban, anggota paguyuban, dan warga yang tinggal di sekitar paguyuban.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan data yang sudah tersedia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku dan jurnal

³⁷ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kota Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). Hal. 29.

yang terkait dengan penelitian, buku AD/ART Paguyuban Kediri Garuda Nusantara, dokumen serta *website* yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dengan berbagai cara, diantaranya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Perolehan data dengan cara tersebut biasanya disebut dengan triangulasi.³⁸

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data sebanyak banyaknya dengan cara bertanya pada narasumber atau objek yang akan diteliti. Pertanyaan yang akan diajukan bukan sekedar pertanyaan yang biasa, melainkan harus pertanyaan yang dapat menggali informasi yang penting dan lebih dalam.

Dengan wawancara peneliti akan memperoleh data dan menangkap arti yang diberikan narasumber tentang pengalamannya. Pengalaman dan pendapat inilah yang nantinya akan dianalisis oleh peneliti.

Untuk melakukan proses penelitian, dibutuhkan beberapa data dari informan. Pada penelitian kali ini, peneliti mengambil beberapa informan yang terkait dengan Paguyuban Kediri Garuda Nusantara. Beberapa informan tersebut antara lain:

³⁸ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010). Hal. 108

1) Andik Sahuri

Andik Sahuri atau yang biasa dipanggil Kanjeng Heru Cokro merupakan ketua Paguyuban Kediri Garuda Nusantara yang sekaligus menjadi informan kunci dalam penelitian ini. Andik Sahuri lahir di Kediri pada tanggal 16 Juni 1979 yang saat ini berusia 44 tahun. Andik Sahuri bertempat tinggal di Desa Doko Kabupaten Kediri. Selain menjadi ketua paguyuban, Andik Sahuri juga memiliki usaha makanan yaitu Angkringan Mbah Semar yang tersebar 12 cabang di Kediri.³⁹

2) Suwarno

Suwarno merupakan bendahara, juru kunci, sekaligus orang yang ikut mendirikan Paguyuban Kediri Garuda Nusantara. Suwarno sebagai informan utama pada penelitian ini, lahir di Kediri pada 27 april 1967 yang saat ini berusia 56 tahun. Bertempat tinggal di Desa Menang Kabupaten Kediri, saat ini Suwarno bekerja sebagai Pegawai Negri Sipil (PNS) di Dinas Sosial Kabupaten Kediri.⁴⁰

3) Saribet

Saribet merupakan salah satu anggota Paguyuban Kediri Garuda Nusantara yang bergabung pada tahun 2020 dan menjadi informan tambahan dalam penelitian ini. Saat ini Saribet berusia

³⁹ Wawancara dengan Andik Sahuri pada 22 februari 2023

⁴⁰ Wawancara dengan Suwarno pada 4 desember 2023

57 tahun dan bertempat tinggal di Desa Pagu Kabupaten Kediri. Saat ini, Saribet bekerja sebagai tukang meubel. Awal Saribet bergabung karena memang tertarik pada ilmu budi pekerti untuk melengkapi agamanya.⁴¹

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti langsung terjun ke lapangan. Data yang diobservasi nantinya berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia maupun sesama anggota organisasi.

Proses observasi dimulai dengan mendatangi tempat yang akan diteliti. Sehingga peneliti memperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Setelah itu peneliti akan mengidentifikasi siapa, apa yang akan diwawancarai, kapan dan dimana wawancara itu akan dilaksanakan.

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mendatangi kantor pusat Paguyuban Kediri Garuda Nusantara yang terletak di desa Pagu. Peneliti juga melakukan observasi dengan mengikuti kajian rutin yang diadakan setiap minggu pada hari jumat malam setiap minggunya.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumen digunakan sebagai penunjang kevalidan data. Dokumen bisa berupa gambar, video atau tulisan.

⁴¹ Wawancara dengan Saribet pada 8 Desember 2023

Dokumen yang akan peneliti sertakan dalam penelitian ini berupa gambar dan buku yang diperoleh saat melakukan observasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pada dasarnya, instrumen penelitian ini tidak lepas dari metode pengumpulan data. Seperti contoh apabila metode pengumpulan datanya adalah wawancara, maka instrumennya adalah pedoman wawancara.

Instrumen utama untuk penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai human instrument berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan menganalisis data.⁴²

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Instrumen Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau *interview guide*. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai secara mendalam dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian di Paguyuban Kediri Garuda Nusantara.

⁴² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). Hal.75

b. Instrumen Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai pelengkap dari wawancara yang telah dilakukan. Peneliti akan melakukan observasi dengan mengamati apa saja yang ada di paguyuban dan melakukan pencatatan untuk bisa mengungkap penelitian yang akan dilakukan.

c. Instrumen Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Instrumen dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan yang pernah berlaku. Pada penelitian ini peneliti menggunakan buku AD/ART Paguyuban yang berisi landasan hukum dan akta berdirinya Paguyuban Kediri Garuda Nusantara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada penelitian kualitatif yang di uji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data akan dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang

dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁴³

Uji keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk melakukan pembandingan.⁴⁴

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, juga membandingkan perspektif peneliti dengan berbagai pandangan dari orang yang berbeda.

b. Pengecekan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Fungsinya agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, dan pemeriksaan sejawat dapat membantu mengembangkan langkah berikutnya.

⁴³ Muh. Fitrah and Luthfiyah, "Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus" (Sukabumi: CV Jejak, 2017). Hal. 93.

⁴⁴ Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus*. (Madura: UTM PRESS, 2013), Hal. 100.

c. Kecukupan bahan referensial

Referensi yang dimaksud dalam uji ini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh referensi yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari wawancara dan didukung adanya rekaman wawancara.

d. Pengecekan anggota

Pengecekan anggota dilakukan dengan cara mengumpulkan para peserta yang ikut menjadi sumber data, kemudian mengecek kebenaran data dan interpretasinya.⁴⁵

H. Teknik Analisis Data

Jorgensen berpendapat bahwa kegiatan menganalisis merupakan suatu proses memecah, memisah atau memilah materi penelitian kedalam kepingan-kepingan, bagian-bagian, elemen-elemen, unit-unit, dengan fakta-fakta yang telah menjadi kepingan yang terorganisasi, peneliti mengelompokkan berdasarkan pada tipe, kelas, sekuens, pola, atau keseluruhan.⁴⁶

Dalam penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan menggunakan model interaktif menurut Miles dan Huberman. Secara umum Teknik analisis data akan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁴⁵ Fitrah and Luthfiyah, "Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus." Hal. 65.

⁴⁶ Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. hal 103.

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilah, menggolongkan dan memfokuskan data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan dapat diambil.

2. Penyajian data

Kemudian setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, bagan, dan grafik. Data akan disajikan menurut informasi-informasi yang penting sehingga bisa tersusun secara rapi dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap yang terakhir yaitu tahap penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti akan membuat kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Kemudian peneliti melakukan verifikasi-verifikasi terhadap data-data yang telah diperoleh. Singkatnya peneliti harus menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan datanya yang merupakan validitasnya.⁴⁷

I. Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif ada 3 tahapan yang harus dilakukan yaitu:

⁴⁷ Haryono. Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi, Hal 109.

1. Pra-Lapangan

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Menyusun proposal dan membuat surat izin penelitian. Surat izin penelitian tersebut bertujuan untuk mendapatkan izin dari lembaga atau komunitas yang akan diteliti. Dan proposal penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan disetujui sehingga bisa melaksanakan seminar proposal.

2. Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan penelitian sesuai dengan metode dan Teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan.

3. Analisis data

Pada tahap ini peneliti akan menguraikan hasil penelitiannya menjadi terstruktur. Peneliti akan menganalisis data sesuai dengan teori yang digunakan dan tujuan yang telah ditentukan. Hasil penelitian akan dibuat secara sistematis.

J. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian *KOMUNIKASI DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS SOSIAL (Studi Pada Paguyuban Kediri Garuda Nusantara di Desa Menang Kabupaten Kediri)* penulis akan menuliskan sebagai pedoman hasil yang akan dicapainya yang tersusun dalam sistematika pembahasan seperti berikut ini:

BAB 1 Pendahuluan

Didalam pendahuluan akan berisi mengenai konsep yang menjadi logika peneliti untuk mengembangkan sub-bab yang penting dan pada bab ini akan disampaikan sub-bab terkait: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Definisi Konsep.

BAB II Landasan Teori

Didalam bab ini akan menjelaskan tentang teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teori identitas sosial dari Henri Tajfel.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan menuliskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengecekan keabsahan data, Teknik analisis, tahap penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB IV Paparan Data dan Temuan Penelitian

Data lapangan dari wawancara, observasi lapangan serta dokumentasi dijabarkan dalam : A. Gambaran Umum, B.Paparan Data dan C. Temuan Penelitian.

BAB V Hasil dan Pembahasan

Sub-bab pokok yang dikembangkan dalam bab ini tertuju pada upaya penjabaran rumusan masalah penelitian yang mengacu pada teori yang digunakan. Dalam bab ini menjelaskan tentang : A. Motivasi Paguyuban Kediri Garuda Nusantara dalam membentuk identitas sosial dan B. Komponen pembentuk identitas sosial.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan atau rangkuman jawaban atas rumusan masalah peneliti, dan saran.